BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil seluruh olahan data secara statistik dan hasil uji data dengan pemakaian program software SPSS versi 25 yang dimiliki sehingga didapat hasil riset serta pembahasan terkait Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba sehingga didapatkan kesimpulan atas riset ini yakni:

1. Secara parsial Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian t pada tabel 4.13 didapat besarnya nilai t hitung dalam dewan pengawas syariah yakni 0,559 dan tingkat signifikansi 0,580. Dengan nilai t hitung (0,559) < t tabel (1,696) serta nilai signifikan (0,580) > 0,05 bisa dipahami apabila variabel dewan pengawas syariah tidak berpengaruh pada manajemen laba dan membuktikan diterimanya H_{a1} dan ditolaknya $H_{01.}$ Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel x_1 dan y yaitu variabel dewan pengawas syariah dengan variabel manajemen laba, dan bukan berarti variabel x_1 tidak berpengaruh terhadap variabel y ataupun peneilitian yang gagal, melainkan data sampel yang digunakan tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut. Hal tersebut mungkin dapat diatasi dengan diperbanyaknya sampel yang digunakan dan diperluasnya sektor objek penelitian.
2. Secara parsial Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian t pada tabel 4.13 didapat Besarnya nilai t hitung pada dewan komisaris yakni 0,661 dan derajat signifikansi 0,514. Dengan nilai t hitung (0,661) < t tabel (1,696) serta nilai signifikan (0,514) > 0,05 bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

dipahami apabila variabel dewan komisaris tidak berpengaruh pada manajemen laba membuktikan diterimanya H_{a2} dan ditolaknya $H_{02.}$ Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel x_2 dan y yaitu variabel dewan komisaris dengan variabel manajemen laba, dan bukan berarti variabel x_2 tidak berpengaruh terhadap variabel y ataupun peneilitian yang gagal, melainkan data sampel yang digunakan tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut. Hal tersebut mungkin dapat diatasi dengan diperbanyaknya sampel yang digunakan dan diperluasnya sektor objek penelitian.

3. Secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian t pada tabel 4.13 didapat Besarnya nilai t hitung pada komite audit yakni -0,152 dan derajat signifikansi 0,880. Dengan nilai t hitung (-0,162) < t tabel (1,696) serta nilai signifikan (0,880) > 0,05 bisa dipahami apabila variabel komite audit tidak berpengaruh pada manajemen laba membuktikan diterimanya H_{a3} dan ditolaknya $H_{03.}$ Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel x_3 dan y yaitu variabel komite audit dengan variabel manajemen laba, dan bukan berarti variabel x_3 tidak berpengaruh terhadap variabel y ataupun peneilitian yang gagal, melainkan data sampel yang digunakan tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut. Hal tersebut mungkin dapat diatasi dengan diperbanyaknya sampel yang digunakan dan diperluasnya sektor objek penelitian.
4. Secara simultan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah. Hal tersebut diperkuat dari hasil pengujian F pada tabel 4.14 didapat nilai F hitung untuk dewan pengawas syariah, dewan komisaris, dan komite audit yakni 2,111 dengan besar tingkat signifikansi 0,084. Dengan nilai F hitung (2,111) < F tabel (2,934)

SUMATERA UTARA MEDAN

dengan nilai signifikansi (0,084) > 0,05 bisa dipahami jika variabel dewan pengawas syariah, dewan komisaris, dan komite audit tidak berpengaruh pada manajemen laba dan membuktikan diterimanya H_{a4} dan ditolaknya $H_{04.}$ Hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian berhasil membuktikan keterkaitan antara seluruh variabel x dan y yaitu variabel dewan pengawas syariah, dewan komisaris, dan komite audit dengan variabel manajemen laba, dan ini berarti seluruh variabel x berpengaruh terhadap variabel y yaitu data sampel yang digunakan berhasil secara bersama membuktikan hubungan tersebut.

B. Saran

Sesuai dengan hasil riset yang sudah dilaksanakan dan pembahasan yang dideskripsikan secara jelas di atas sehingga periset memberikan saran yang diharapkan bisa memberi manfaat serta pertimbangan bagi para pihak berkepentingan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Agar bisa terus mengembangkan diri dengan terus belajar melakukan perluasan penelitian meski belajar melakukan perluasan penelitian meski diluar pembelajaran kampus, tujuannya agar dapat menjadi peneliti yang bermanfaat dalam praktik pengembangan ilmu dunia.

2. Bagi Universitas

   Agar bisa memberikan pembahasan terbaru berupa variabel tambahan atau variabel kontrol lainnya yang bertujuan agar dapat memperluas kajian penelitian serta objek penelitian dan menambahkan periode waktu data penelitian supaya bisa mendapatkan hasil pengujian yang lebih akurat dimana hal ini memperluas kajian untuk para mahasiswa yang meneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Bagi Praktisi

   Agar bisa lebih memperhatikan terkait dewan pengawas syariah, dewan komisaris dan komite audit di perusahaan karena hal dibutuhkan untuk mengatur segala manajemen aturan perusahaan untuk menyukseskan dan meningkatkan efektivitas keuntungan perusahaan.

4. Bagi Perbankan Syariah

   Agar bisa meningkatkan pengungkapan tata kelola perusahaan dari bank syariah untuk mencegah manajemen laba yang agresif dan untuk mengetahui mekanisme yang paling efektif untuk dapat diiplementasikan dalam lingkungan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN